

**PENTINGNYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
KARYAWAN DALAM PEMAKAIAN PURCHASE ORDER (PO)
PADA RECEIVING GUNA MEMINIMALISIR TERJADINYA
KESALAHAN PENERIMAAN BARANG DI HOTEL HOLIDAY
INN RESORT BARUNA BALI**

I Wayan Widnyana^{1,*}, Ni Kadek Riska Ramadani²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: wywid@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan penguruan tinggi, yang memiliki tujuan agar mahasiswa/i dapat terjun secara langsung untuk menerapkan pengetahuan yang didapat untuk memecahkan masalah yang ada di wilayah tersebut dalam bentuk pengabdian masyarakat. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, meningkatkan produktivitas karyawan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di hotel. Salah satu contoh aplikasi strategi ini adalah penggunaan Purchase Order (PO) dalam proses Receiving di hotel. Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali, yang terletak di Jl. Wana Segara No.33, Tuban, Kuta, Badung Regency, Bali 80361, Indonesia, Selama melakukan observasi, khususnya terhadap karyawan Receiving diperoleh permasalahan yang terjadi adalah permasalahan pada pemakaian purchase order (PO) oleh karyawan/staf Hotel yaitu, permasalahan dalam penerimaan barang karena purchase order yang diminta oleh hotel tidak sesuai dengan yang dikirim. Selain itu, proses approval (persetujuan) oleh divisi atau masing-masing departemen hotel yang terlalu lama untuk dilakukan menjadi penyebab menghambatnya kelancaran aliran bahan baku sehingga purchase order (PO) belum bisa diselesaikan tepat waktu. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi karyawan/staf Hotel, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan solusi dalam bentuk program kerja yaitu sebagai berikut: Memberikan sosialisasi kepada karyawan/staf Hotel akan pentingnya melakukan approval (persetujuan) bahan baku, melakukan pengawasan dalam proses penerimaan barang Receiving serta melakukan penginputan data barang yang sudah diterima oleh Receiving dengan menggunakan aplikasi Purchaseplus.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Produktivitas, Karyawan, Purchase Order

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat ialah merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dirancang oleh LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan penguruan tinggi, yang memiliki tujuan agar mahasiswa/i dapat terjun secara langsung untuk menerapkan pengetahuan yang didapat untuk memecahkan masalah yang ada di wilayah tersebut dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Industri Perhotelan adalah salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan dunia pariwisata di Indonesia. Seperti yang kita ketahui

secara umum Hotel adalah sebuah perusahaan yang dikelola oleh pemilik yang menawarkan makanan, minuman, dan kamar tidur kepada individu yang melakukan perjalanan dan memiliki kemampuan untuk membayar biaya yang wajar untuk pelayanan yang diterima tanpa adanya kesepakatan khusus (Nst, V. F. H. 2023). Sebagai penjual jasa, hotel harus menyediakan berbagai kebutuhan dan fasilitas yang memadai, beserta sumber daya manusia yang terampil dan pengelolaan secara profesional. Maka dari itu hotel sebagai sebuah industri atau perusahaan tentunya mempunyai bagian atau departemen yang bekerja dengan fungsi dan tugas masing-masing, demi untuk kelancaran operasional hotel. Dengan dasar pembahasan tentang bagian penerimaan barang (Receiving) menjadi lingkup pembahasan penulis dalam tugas akhir ini. Menurut Putra, S. M., & Prianti, D. M. (2023) Receiving merupakan salah bagian dari Finance Department yang memiliki tugas sebagai pintu utama masuknya barang hotel dan berkewajiban untuk menerima, memeriksa barang atau bahan olahan yang datang dari pemasok atas pesanan dari bagian pembelian .

Pada prinsipnya barang-barang yang masuk ke hotel untuk keperluan operasional harus melalui bagian Receiving terlebih dahulu guna sebagai pendataan dan kontrol yang diperlukan. Tujuan utama dari menerima barang-barang adalah untuk mendapatkan barang-barang sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pihak hotel, jumlah yang sesuai dengan pesanan serta harga yang tertera dalam list yang telah ditetapkan oleh bagian pembelian (Purchasing) serta meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat penerimaan barang.

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, meningkatkan produktivitas karyawan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di hotel. Salah satu contoh aplikasi strategi ini adalah penggunaan Purchase Order (PO) dalam proses Receiving di hotel. PO merupakan dokumen yang digunakan untuk membeli barang dan jasa yang diperlukan oleh hotel, serta sebagai acuan untuk memantau pengeluaran biaya (Yanti, N. L. D dkk, 2023). Pada kegiatan Receiving, PO digunakan untuk memastikan bahwa barang yang diterima sudah sesuai dengan yang telah dispesifikasikan dalam pesanan. Invoice dan PO akan diperbandingkan untuk memastikan bahwa semua barang yang diterima telah tercantum dalam pesanan. Jika ada barang yang tidak sesuai dengan PO, maka dapat berakibatkan permasalahan dalam penerimaan barang karena purchase order yang diminta oleh hotel tidak sesuai dengan yang dikirim. Purchase Order (PO) sangat mempengaruhi actual barang yang akan diterima. Namun, dalam prakteknya, terkadang kesalahan penerimaan barang masih terjadi yang disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga dapat mengganggu kualitas pelayanan hotel dan mengurangi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam penggunaan PO agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan penerimaan barang.

Dalam konteks hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali, yang terletak di Jl. Wana Segara No.33, Tuban, Kuta, Badung Regency, Bali 80361, Indonesia, Selama melakukan observasi, khususnya terhadap karyawan Receiving yang merupakan salah satu bagian Finance Department, permasalahan yang sering terjadi adalah penggunaan Purchase Order (PO) oleh karyawan/staf Hotel. Pada kegiatan Receiving, PO digunakan untuk memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan yang telah dispesifikasikan dalam pesanan. Maka dari itu, meningkatkan produktivitas karyawan dalam penggunaan PO dapat membantu hotel tersebut dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, hotel dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan kompetensi dalam industri pariwisata.

PERUMUSAN MASALAH

Selama dilakukan observasi dan wawancara pada karyawan Holiday Inn Resort Baruna Bali, diperoleh permasalahan yang terjadi adalah permasalahan pada pemakaian purchase order (PO) oleh karyawan/staf Hotel. Permasalahan yang terjadi yaitu, permasalahan dalam penerimaan barang karena purchase order yang diminta oleh hotel tidak sesuai dengan yang dikirim. Selain itu, proses approval (persetujuan) oleh divisi atau masing-masing departemen hotel yang terlalu lama untuk dilakukan menjadi penyebab menghambatnya kelancaran aliran bahan baku sehingga purchase order (PO) belum bisa diselesaikan tepat waktu. Hal ini tentunya akan menghambat pekerjaan Receiving karena purchase order (PO) sangat mempengaruhi actual barang yang akan diterima oleh pihak receiving.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka dapat disampaikan solusi yang disampaikan dalam kerja pengabdian masyarakat dengan :

1. Memberikan sosialisasi kepada karyawan/staf Hotel Holiday Inn Inn Resort Baruna Bali akan pentingnya melakukan approval (persetujuan) bahan baku.
2. Melakukan pengawasan dalam proses penerimaan barang Receiving.
3. Penginputan data barang yang sudah diterima dengan menggunakan aplikasi Purchaseplus.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan peningkatan produktivitas karyawan dalam pemakaian Purchase Order (PO) Pada Receiving guna meminimalisir terjadinya kesalahan penerimaan barang di Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali diantaranya disajikan pada tabel berikut ini.

| No | Tahapan | Keterangan |
|----|---------|------------|
|----|---------|------------|

| | | |
|---|-------------|--|
| 1 | Perencanaan | Pada tahap ini melakukan survei pada karyawan/staf Hotel Holiday Inn Inn Resort Baruna Bali, khususnya di Departemen Finance Receiving untuk mengidentifikasi permasalahan mitra agar dapat menentukan program kerja yang tepat |
| 2 | Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi terhadap karyawan/staf setiap devisi atau masing-masing departement hotel untuk melakukan sosialisasi. 2. Mempersiapkan buku catatan dan purchase order (PO) yang sudah selesai dibuat. 3. Menyiapkan dan membuka aplikasi aplikasi Purchaseplus. |
| 3 | Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan atau menjelaskan penyuluhan akan pentingnya melakukan approval (persetujuan) bahan baku, guna membantu dalam mengendalikan proses pembuatan PO. 2. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam proses penerimaan barang yang datang. 3. Penginputan data barang yang sudah diterima dengan menggunakan aplikasi Purchaseplus. |
| 1 | Evaluasi | Melakukan observasi kepada karyawan atau staf Hotel Holiday Inn Bruna Bali, dalam menyiapkan dan penggunaan purchase order (PO) serta terjun langsung dalam membantu proses pengawasan dan pemeriksaan barang yang diakhiri dengan proses penginputan data. |

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra dalam kegiatan peningkatan produktivitas karyawan dalam pemakaian Purchase Order (PO) Pada Receiving guna meminimalisir terjadinya kesalahan penerimaan barang di Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali antara lain dijelaskan pada tabel :

| No. | Jenis Kegiatan | Spesifikasi Kegiatan |
|-----|---|--|
| 1 | Memberikan sosialisasi serta penyuluhan | Memberikan pemaparkan atau menjelaskan penyuluhan akan pentingnya melakukan approval (persetujuan) bahan baku, guna membantu dalam mengendalikan proses pembuatan PO, yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan, khususnya di Receiving |

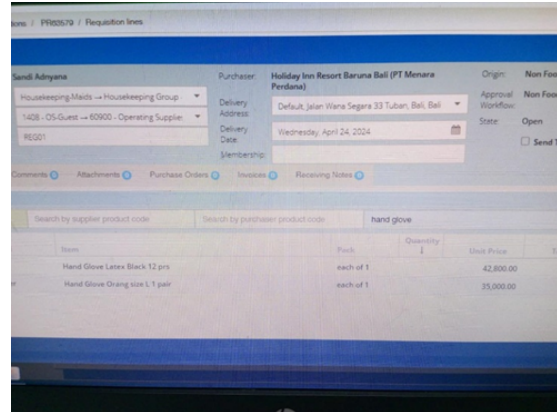
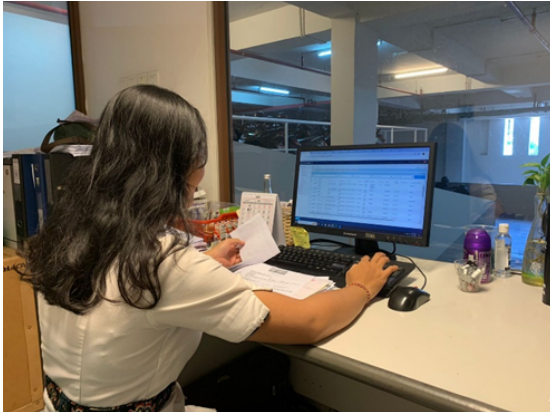
| | | |
|---|--|--|
| 2 | Melakukan pengawasan dalam proses penerimaan barang. | Melakukan dan ikut membantu Departemen Receiving melalui pengawasan dalam proses penerimaan barang. Di Harapkan rogram ini untuk meminimalisir terjadinya kesalahan Receiving dalam meneriman barang |
| 3 | Melakukan penginputan data barang dengan aplikasi Purchaseplus.. | Membantu karyawan/staf hotel melakukan penginputan data barang yang sudah diterima dengan menggunakan aplikasi Purchaseplus. rogram ini untuk meminimalisir terjadinya kesalahan Receiving dalam meneriman barang dan untuk mempermudah proses auditing sehingga pihak keuangan dapat memastikan bahwa proses pembelian sudah melalui proses yang benar. |

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian kegiatan ini mahasiswa pengabdian masyarakat berhasil melakukan kegiatan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dalam pemakaian Purchase Order (PO) pada Receiving guna meminimalisir terjadinya kesalahan penerimaan barang melalui adanya sosialisasi kepada karyawan/staf Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali dan beberapa kegitan program kerja lainnya diantaranya, melakukan dan ikut membantu Departemen Receiving melalui pengawasan dalam proses penerimaan barang serta melakukan penginputan data barang dengan aplikasi Purchaseplus. Dengan capaian meminimalisir terjadinya kesalahan Receiving dalam meneriman barang.



Dokumentasi kegiatan saat Ikut terjun langsung dalam melakukan pengawasan dalam proses penerimaan barang di Receiving di Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali.



Dokumentasi kegiatan membantu karyawan hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali dalam proses penginputan data barang yang sudah diterima dengan menggunakan aplikasi Purchaseplus.

SIMPULAN DAN SARAN

Bahwa dengan menggunakan Purchase Order (PO) yang efektif, karyawan Hotel Holiday Inn dapat melakukan proses Receiving dengan lebih cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menerima barang. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa PO yang rinci dan jelas dapat membantu karyawan untuk memahami dengan lebih baik apa yang harus diterima, sehingga dapat mengurangi kesalahan penerimaan barang dan menghemat biaya yang tidak perlu. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya menggunakan PO yang efektif, hotel dapat meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya mengikuti prosedur yang benar dalam menerima barang hotel yang mana nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada tamu, sehingga dapat meningkatkan reputasi hotel dan meningkatkan kepuasan tamu.

Peningkatan produktivitas karyawan dalam penggunaan Purchase Order (PO) pada proses receiving di Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali sangat penting untuk meminimalisir terjadinya kesalahan penerimaan barang oleh pihak Receiving. Oleh karena itu, hotel harus meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya

menggunakan PO yang efektif dan mengikuti prosedur yang benar dalam menerima barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Murrodah, W. N. (2022). Laporan Kuliah Kerja Magang Prosedur Purchase Order Bahan Baku Pada Pt. Satuduatiga Siippp Group.
- Nst, V. F. H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7r Restaurant Pada Asean International Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(1), 34-56.
- Putra, S. M., & Prianti, D. M. (2023). Purchasing and receiving process in procurement of goods at JHL Solitaire Gading Serpong Hotel. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 8(1), 4.
- Yanti, N. L. D., Lasmini, N. N., & Suprpto, P. A. (2023). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Barang Persediaan Gudang pada Harris Hotel & Residences Riverview Kuta (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Kurniawan, R., & Lim, J. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Hotel (Studi Pada Hotel Nagoya Hill Batam). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1227-1237.